

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu:

1. Bersifat penemuan yang berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang benar-benar baru yang sebelumnya belum ada atau diketahui,
2. Pembuktian yang berarti data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu,
3. Pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya, secara umum hasil yang telah yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan persoalan masalah dan menantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.¹

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid serta akurat dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, serta dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada saatnya dapat di terapkan untuk memahami, memecahkan, mengantisipasi masalah yang ada dalam bidang pendidikan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang mana penelitian yang berlandaskan fenomena kemudian digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penulis mengambil penelitian ini

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 5

dikarenakan ingin memahami situasi yang terjadi di kelas mengenai situasi yang dilihat, didengar, dirasakan, maupun yang ditanyakan.²

Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif yaitu, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu Pendekatan pedagogis.

Pendekatan pedagogis yaitu pendekatan dengan melihat permasalahan dari perspektif pendidikan. Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan pedagogis karna manusia pedagogis adalah makhluk Allah dilahirkan membawa potensi dapat dididik dan dapat pula mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di muka bumi ini.³

Instrumen kunci dalam penelitian ini yaitu peneliti dalam mencari, memahami serta menggali data yang terdapat dilapangan berkaitan dengan Efektivitas Penerapan *Blended Learning* Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di Ma Nu Darul Hikam Kalirejo Kec. Undaan Kab. Kudus.

B. Sumber Data

Data dibutuhkan sebuah penelitian ilmiah guna memecahkan permasalahan yang diambil dari berbagai informan. Terdapat klasifikasi dalam data penelitian antar lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh peneliti dari subyek penelitian secara langsung yang dilakukan dengan cara wawancara ataupun observasi maupun menggunakan cara atau alat lainnya.⁴

Data primer yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan peserta didik yang di kelas x MA NU Darul Hikam Kalirejo kec. Undaan Kab. Kudus.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 15

³ Sugiono, *metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfa Beta, 2014), 14

⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 88

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak ke dua atau diperoleh dari sumber data yang tidak langsung seperti data yang diperoleh peneliti dari sebuah dokumen.⁵ Data sekunder adalah data pendukung dari data primer dari segi sumber tertulis. Sumber data tertulis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, deskripsi MA NU Darul hikam Kalirejo kec. Undaan kab. Kudus. beserta letak geografisnya, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarananya dalam menunjang bahan peneliti untuk menelaah lebih lanjut.

C. Setting Penelitian

MA NU Darul Hikam Kalirejo kec. Undaan Kab. Kudus dalam proses pembelajaran yang dilakukan sudah menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis *Blended Learning*, salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi ini adalah dengan menggunakan metode konvensional. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti proses pembelajaran yang menggunakan metode *Problem Based Learning* dengan media yang sama di MA NU Darul Hikam Kalirejo kec. Undaan Kab. Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁶ Teknik pengumpul data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu metode pengamatan yang dilakukan peneliti dengan sengaja, teliti serta sistematis. Metode obeservasi dalam penelitian kualitatif ada empat jenis, yaitu observasi partisipasi aktif, observasi partisipasi pasif, observasi partisipasi moderat, dan observasi partisipasi lengkap. Yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 193

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308

observasi partisipasi pasif, yang mana peneliti tidak terlibat dalam proses kegiatan akan tetapi peneliti mengamati secara langsung proses penelitian.⁷

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri ataupun self report, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah jenis wawancara semiterstruktur, yang mana bertujuan agar wawancara lebih bebas, agar menemukan titik permasalahan lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dapat dimintai pendapat dan ide-idenya.⁸

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang pokok penelitian yaitu tentang Efektivitas Penerapan *Blended Learning* Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di Ma Nu Darul Hikam Kalirejo Kec. Undaan Kab. Kudus. Dengan cara mengajukan pertanyaan langsung terhadap informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹

⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 73

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 318

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 237

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data berupa realitas Efektivitas Penerapan *Blended Learning* Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di Ma Nu Darul Hikam Kalirejo Kec. Undaan Kab. Kudus. Peneliti juga mendapatkan data kondisi obyektif yang sebenarnya, meliputi letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, peserta didik serta sarana prasarananya didukung dengan foto-foto ataupun dokumen yang membuktikan pelaksanaan penelitian, serta kegiatan pelaksanaan pembelajaran *blended learning*.

E. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti menguji dengan menggunakan kredibilitas antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunikan atau bahkan tidak tersampaikan¹⁰

Dalam pelaksanaan perpanjangan pengamatan, peneliti akan mengecek lagi data penelitian yang diperoleh. Apakah data yang diperoleh sudah sesuai dengan tujuan peneliti atau belum. Maka agar lebih luas dan mendalam data yang diperoleh peneliti akan melaksanakan recheck di MA NU Darul Hikam Kalirejo agar data yang diperoleh lebih akurat.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca sebagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹¹

Cara peneliti meningkatkan ketekunan dengan pengujian kredibilitas yaitu membaca dengan cermat sehingga dapat diketahui apa saja yang harus dikoreksi benar atau

¹⁰ Sugiyono, 370

¹¹ Sugiyono, 371

salahnya. Demikian dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti juga dapat memberikan data penjelasan yang sesuai dan sistematis tentang apa yang diamati di MA NU Darul Hikam Kalirejo kec, undaan kab. Kudus. Peneliti datang langsung melihat proses penggunaan, pelaksanaa serta efektivitas penerapan *Blended Learning* berbasis *problem Based Learning* (pbl) pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas x sampai benar-benar mendapatkan data yang akurat dan sesuai.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Triangulasi diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

- 1) Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Peneliti membandingkan perkataan subyek peneliti secara umum maupun secara pribadi.
- 3) Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan suatu data dari dokumen yang berkaitan.¹²

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang sama. Seperti data diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek lagi dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika ada tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, maka menghasilkan data yang berbeda-beda maka, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar. Hal tersebut terjadi karena sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada waktu pagi hari pada saat narasumber

¹² Sugiino, 372

masih segar dan belum banyak masalah, data yang disampaikan kan lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai dipastikan kebenaran datanya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada sebuah penelitian kualitatif dapat dilakukan pada saat pengumpulan data yang sedang berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Aktifitas pada analisis sebuah data kualitatif secara kontak dan berlangsung secara bertahap sampai tuntas menemukan data jenuh.¹³

Langkah-langkah analisis data yang peneliti dapatkan dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.¹⁴

Tahap ini peneliti memilih serta memilih data yang sudah didapatkan dari penelitian yaitu, tahap perencanaan, penggunaan, pelaksanaan serta efektivitas penerapan *Blended Learning* berbasis *problem Based Learning* (pbl) pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Dalam melakukan administrasi seperti RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), kegiatan proses pembelajaran dan penilaian tugas-tugas yang diberikan guru terhadap peserta didik mengenai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori maupun sejenisnya.

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 273

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 340

Melalui penyajian data tersebut, data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵ Dalam hal ini peneliti menarasikan temuan tentang Efektivitas Penerapan *Blended Learning* Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di Ma Nu Darul Hikam Kalirejo Kec. Undaan Kab. Kudus.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan, yang mana kesimpulan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat mendapatkan temuan baru yang belum ada. Temuan tersebut merupakan penjelasan yang sebelumnya masih samar namun setelah peneliti melakukan penelitian, obyek tersebut menjadi lebih jelas.¹⁶

Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisa, dipilih serta memberikan kesimpulan bahwa efektivitas penerapan *Blended Learning* berbasis *problem Based Learning* (pbl) pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas x dapat terlaksana dengan baik sehingga peserta didik tidak hanya paham dengan materi yang disampaikan, akan tetapi juga dapat memberikan kesempatan belajar yang lebih memahamkan peserta didik itu sendiri.

¹⁵ Sugiyono, 341

¹⁶ Sugiyono, 345